

**KEJADIAN PENYAKIT BOVINE EPHEMERAL FEVER (BEF) PADA SAPI
POTONG DI DESA JENGGAWAH KECAMATAN JENGGAWAH
KABUPATEN JEMBER**

TUGAS AKHIR



Oleh

PRIMA HERI LAKSONO
NPM : 23800047

**PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA
KESEHATAN HEWAN DAN MASYARAKAT VETERINER
FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA
2026**

**KEJADIAN PENYAKIT BOVINE EPHEMERAL FEVER (BEF) PADA
SAPI POTONG DI DESA JENGGAWAH KECAMATAN JENGGAWAH
KABUPATEN JEMBER**

TUGAS AKHIR

**Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan
Dalam Memperoleh Gelar Ahli Madya**

Oleh

PRIMA HERI LAKSONO
NPM : 23800047

**PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA
KESEHATAN HEWAN DAN MASYARAKAT VETERINER
FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA
2026**

HALAMAN PENGESAHAN

JUDUL : KEJADIAN PENYAKIT *BOVINE EPHEMERAL FEVER* (BEF) PADA SAPI POTONG DI DESA JENGGAWAH KECAMATAN JENGGAWAH KABUPATEN JEMBER

NAMA MAHASISWA : Prima Heri Laksono

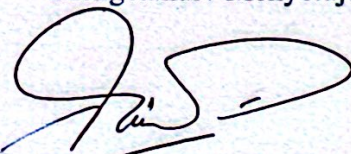
NPM : 23800047

PERGURUAN TINGGI : UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA

FAKULTAS : KEDOKTERAN HEWAN

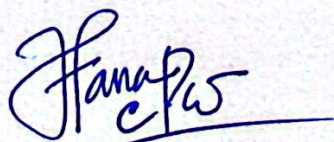
PROGRAM STUDI : DIPLOMA TIGA KESEHATAN HEWAN

Mengetahui / Menyetujui



drh. Dian Ayu Kartika Sari, M.Vet
Dosen Pembimbing

Ketua Program Studi



Drh. Hana Cipka Pramuda Wardhani, M.Vet

Dekan,



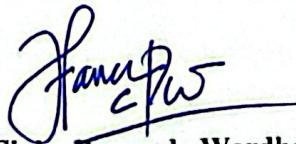
Drh. Desty Apritya, M.Vet

Telah Direvisi

Tanggal : 06 Juli 2026



drh. Dian Ayu Kartika Sari, M.Vet
Dosen Pembimbing



drh. Hana Cipka Pramuda Wardhani, M.Vet
Penguji

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN
PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya mahasiswa Universitas Wijaya Kusuma Surabaya :

Nama : Prima Heri Laksono
NPM : 23800047
Program Studi : Kesehatan Hewan
Fakultas : Kedokteran Hewan
Universitas Wijaya Kusuma Surabaya

Dengan pengembangan ilmu pengetahuan, saya memberikan kepada Perpustakaan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya karya ilmiah saya yang berjudul :

KEJADIAN PENYAKIT *BOVINE EPHEMERAL FEVER* (BEF) PADA SAPI POTONG DI DESA JENGGAWAH KECAMATAN JENGGAWAH KABUPATEN JEMBER

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan demikian saya memberikan kepada Perpustakaan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya hak untuk menyimpan, mengalihkan dalam bentuk media lain, dan mempublikasikannya di internet atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya maupun memberikan royalti kepada saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Surabaya

Pada tanggal : 9 Juni 2026



(Prima Heri Laksono)

KEJADIAN PENYAKIT *BOVINE EPHEMERAL FEVER* (BEF) PADA SAPI POTONG DI DESA JENGGAWAH KECAMATAN JENGGAWAH KABUPATEN JEMBER

Prima Heri Laksono

RINGKASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kejadian penyakit Bovine Emphemeral Fever (BEF) pada sapi potong di Desa Jenggawah, Kecamatan Jenggawah, Kabupaten Jember, serta faktor – faktor yang mempengaruhi dan upaya penanganannya. Metode Penelitian yang digunakan adalah deskripti kuantitatif melalui wawancara, obsrvasi, dan dokumentasi terhadap 60 ekor sapi sebagai sampel. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kejadian BEF di Desa Jenggawah tergolong cukup tinggi, terutama pada musim penghujan, dipengaruhi oleh meningkatnya populasi vektor seperti nyamuk dan lalat penghisap darah, serta faktor lingkungan berupa kelembapan tinggi, genangan air, dan sanitasi kandang yang kurang baik. Manajemen kandang dan pakan yang belum optimal turut menurunkan daya tahan tubuh ternak sehingga lebih rentan terhadap infeksi. Penanganan dilakukan dengan terapi suportif seperti antipiretik, analgesik, vitamin, dan antibiotik untuk mencegah infeksi sekunder, sedangkan pencegahan dilakukan melalui perbaikan sanitasi, pengendalian vektor dan peningkatan manajemen pemeliharaan.

Kata Kunci : Bovine Ephemeral Fever (BEF), sapi potong, manajemen kandang, sanitasi, pencegahan penyakit.

**KEJADIAN PENYAKIT *BOVINE EPHEMERAL FEVER* (BEF) PADA
SAPI POTONG DI DESA JENGGAWAH KECAMATAN JENGGAWAH
KABUPATEN JEMBER**

Prima Heri Laksono

SUMMARY

This study aimed to determine the incidence of Bovine Ephemeral Fever (BEF) in beef cattle in Jenggawah Village, Jenggawah District, Jember Regency, as well as the influencing factors and control measures, using a quantitative descriptive method through interviews, observations, and documentation of 60 cattle as samples. The results showed that the incidence of BEF was relatively high, especially during the rainy season, due to the increased population of vectors such as mosquitoes and blood – sucking flies, supported by environmental factors including high humidity, water stagnation, and poor barn sanitation. In addition, suboptimal housing and feeding management reduced the animals' immunity, making them more susceptible to infection. Disease management was carried out through supportive therapy such as antipyretics, analgesics, vitamins, and antibiotics to prevent secondary infections, while prevention efforts included improving sanitation, controlling vectors, and enhancing livestock management practices.

Keyword : Bovine Ephemeral Fever (BEF), cattle, housing management, sanitation, disease prevention.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
RINGKASAN	v
SUMMARY.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
I. PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan	3
1.4 Manfaat	3
II. TINJAUAN PUSTAKA.....	4
2.1 Pengertian Bovine Ephemeral Fever (BEF)	4
2.2 Etiologi dan Cara Penularan BEF	4
2.3 Epidemiologi Bovine Ephemeral Fever (BEF).....	5
2.4 Faktor Risiko terjadinya BEF pada Sapi Potong	6
2.5 Gejala Klinis dan Dampak BEF.....	7
2.6 Upaya Pengobatan, Pencegahan dan Pengendalian BEF	7
III. METODOLOGI PENELITIAN	9
3.1 Jenis dan Lokasi Penelitian.....	9
3.2 Populasi dan Sampel	9
3.3 Alat Pengamatan	9
3.4 Jenis dan Sumber Data.....	9
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	10
3.6 Teknik Analisis Data.....	10
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	11
4.1 Hasil	11
4.2 Pembahasan.....	13
V. KESIMPULAN DAN SARAN	23
5.1 Kesimpulan	23

5.2	Saran	23
DAFTAR PUSTAKA.....		24
LAMPIRAN.....		26

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Virus Bovine Emphemeral Fever.....	5
4. 2 Kandang ternak tradisional	15
4. 3 Penyimpanan pakan ternak	17

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Daftar Pertanyaan Wawancara :.....	26
2. Foto Observasi	27
3. Foto Wawancara	27